

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke 20an, terjadi kebangkitan umat Islam dalam segala aspek. Dalam aspek ekonomi dan bisnis juga berkembang pemikiran-pemikiran yang mengarah pada orientasi sistem keuangan dengan menghapuskan instrumen utama yaitu bunga. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai kesesuaian dalam melaksanakan prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang mengandung dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebahagiaan.¹ Oleh sebab itu banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan berlandaskan syariah, termasuk di dalamnya Lembaga Keuangan Bank yang berlandaskan Syariah yakni hadirnya Bank Syariah dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Kehadiran Lembaga Keuangan Bank di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak era reformasi dengan disetujuinya UU No 10 Tahun 1998.Undang-Undang tersebut memberi arahan bagi bank konvensional untuk membuka cabang bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.² Terbukti berdasarkan Bank Indonesia dalam Outlook Perbankan Syariah Tahun 2011 mencatat, sepanjang tahun 2010, perbankan syariah tumbuh dengan volume usaha yang tinggi, yaitu 43,99% meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya

¹Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm 3

²Muhammd Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Cet.1Jakarta: Gema Insann Press, 2001, hlm 26

yang 26,55%. Dari penghimpunan dana, pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) Perbankan Syariah juga meningkat dari 35,19% menjadi 39,16% .³

Peningkatan-peningkatan positif usaha perbankan syariah tersebut salah satunya berasal dari hasil usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang. PT. BPRS PNM Binama yang berdiri tanggal 12 Juli 2006 di kota Semarang, merupakan sebuah lembaga keuangan yang berupaya untuk mengembangkan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah kebawah.⁴

Sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana, PT. BPRS PNM Binama menggunakan prinsip syariah di dalam kegiatan *funding* dan kegiatan *landing*. Melalui PT. BPRS PNM Binama kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberi manfaat kepada kedua belah pihak.

Aktivitas *funding* merupakan aktivitas pokok bank syariah dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan fasilitas produk penghimpunan dana.⁵ PT. BPRS PNM Binama menghimpun dana dari masyarakat, menggunakan akad *mudharabah* dalam produk tabungan *mudharabah*(Tabungan Taharah, Tabungan Taharah Khusus, Tabungan Pendidikan serta Tabungan Jumroh) dan deposito *mudharabah* (1, 3, 6 dan 12 bulan). Akad *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak,

³ Abu Muhammad D.K Al-Jambi, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, Jakarta: Tifa Publishing House, cet.ke-2, 2011, hlm.32.

⁴ Sejarah lahirnya PT. BPRS PNM Binama dalam *Company Profile*

⁵ Muhammad. *Op.Cit* hlm 4.

dimana pihak pertama yaitu *shahibul mal* sebagai pemilik dana menyediakan seluruh dana sedangkan yang lain yaitu *mudharib* sebagai pengelola dan dengan keuntungan yang disepakati⁶. Dalam aplikasi penghimpunan dana di PT. BPRS PNM Binama, maka nasabah sebagai pemilik dana dan PT. BPRS PNM Binama sebagai pengelola.

Sedangkan aktivitas *landing* (pembiayaan) yakni aktifitas pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit⁷, PT BPRS PNM Binama menyalurkan dana yang sudah terkumpul dari nasabah tersebut ke berbagai usaha kecil dan menengah termasuk juga untuk kebutuhan konsumtif yang dikemas dalam produk pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah* dan *ijarah multijasa*.

PT. BPRS PNM Binama cara membagi nisbahnya yaitu ketika ada funding, di lindungi dan dikurangi biaya operasional.⁸ Proses pembiayaan yang dilakukan oleh PT. BPRS PNM Binama yaitu dengan akad yang digunakan dalam perjanjian antara nasabah dan pihak bank salah satunya adalah Ijarah Multijasa. Karena dalam hal ini pembiayaan yang menggunakan Akad Ijarah Multijasa jarang dilakukan oleh produk-produk pembiayaan Bank lainnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akad yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang untuk produk pembiayaan dengan mengambil judul “Analisis Penerapan Akad

⁶Muhammad Syafi'i Antonio. *Op.Cit*, hlm 94.

⁷*Ibid*, hlm 160.

⁸Wawancara Dari Kepala Kantor Kas Mijen Bp. Dadan Herdian

Ijarah Multijasa untuk sistem pembiayaan di PT.BPRS PNM Binama Semarang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan Ijarah Multijasa dan karakteristiknya yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang
2. Bagaimana Penerapan Akad Ijarah Multijasa yang dilakukan di PT. BPRS PNM Binama Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang Ijarah Multijasa dan karakteristiknya yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan Ijarah Multijasa di PT. BPRS PNM Binama Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memantapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mengenai produk pembiayaan *Ijarah Multijasa*, dan penerapan akad dalam pembiayaan. Selain itu di sisi lain dapat mengasah keterampilan penulis dalam menulis khususnya menulis laporan-laporan penelitian serta juga merupakan pengalaman.

2. Bagi Prodi D3 Perbankan Syari'ah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai Penerapan Akad Ijarah Multijasa untuk sistem pembiayaan.

3. Bagi Perusahaan (PT. BPRS PNM Binama Semarang)

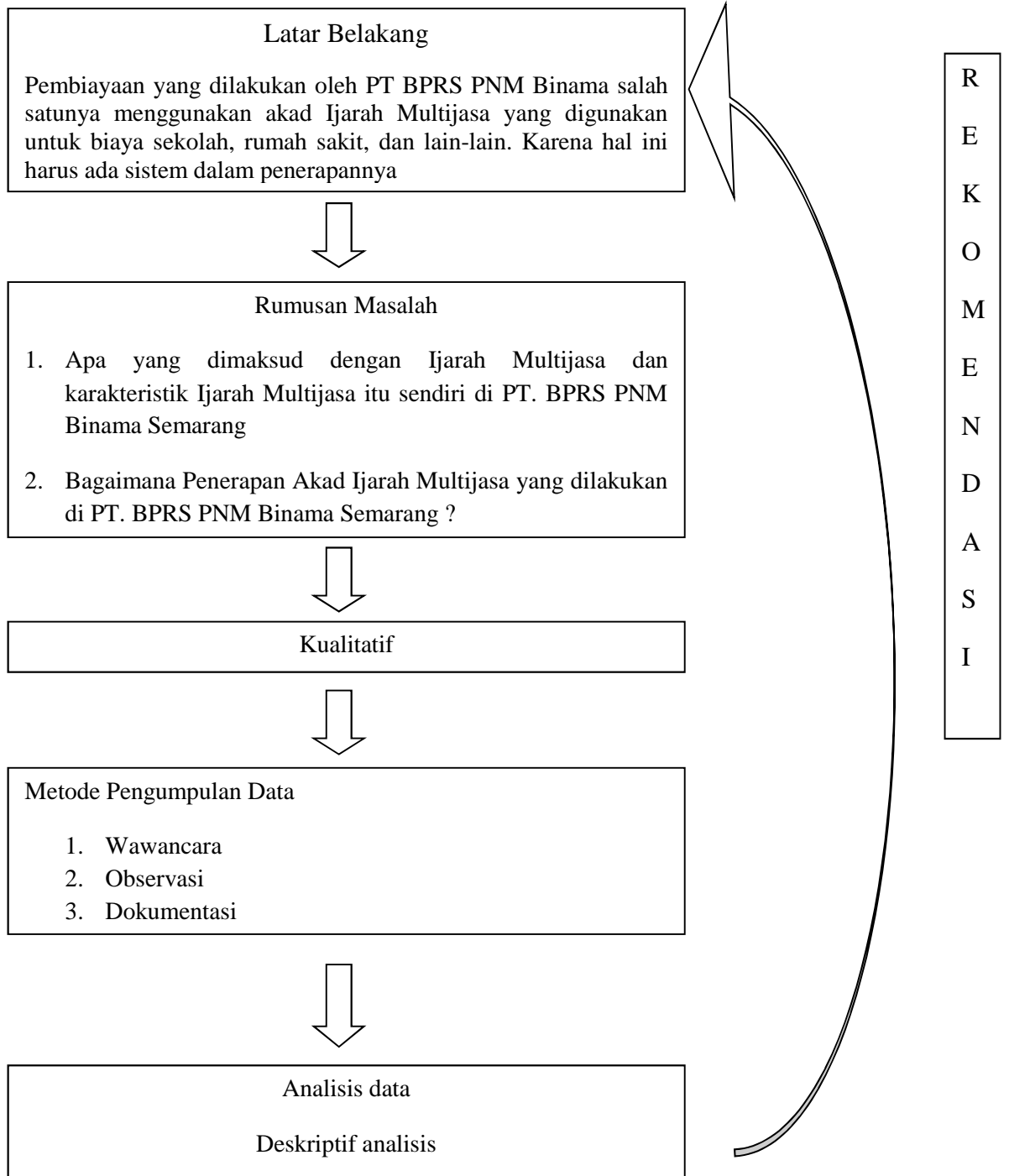
Sebagai bahan untuk membagi informasi kepada para nasabah tentang penerapan akad Ijarah Multijasa di PT. BPRS PNM Binama Semarang dan informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai pembiayaan dengan akad ijarah multijasa yang ada dalam bank syariah meliputi karakteristik, dan penerapannya, sehingga masyarakat lebih paham dan mengetahuinya.

E. Kerangka Pemikiran

ANALISIS PENERAPAN AKAD IJARAH MULTIJASA UNTUK
SISTEM PEMBIAYAAN DI PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG



F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini, penulis melakukan penelitian dari data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diproses. Adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

1) Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.⁹

2) Sumber Data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber utama atau dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri.¹⁰ Dalam hal ini penulis melakukan interview atau wawancara langsung dengan pihak PT. BPRS PNM Binama Semarang dan nasabah/ mitra.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.¹¹ Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari catatan-catatan buku atau modul, laporan-laporan atau dokumen.

⁹M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, hlm.89

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008, hlm.103

¹¹*Ibid*, hlm.105

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian studi kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹²Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (pihak yang terkait langsung dengan objek penulisan), sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Pihak yang terkait langsung dalam hal ini adalah *Customer Service* PT. BPRS PNM Binama Semarang serta mitra, *Customer Service* yang mengetahui prosedur akad yang akan digunakan dan nasabah atau mitra sebagai pihak yang melakukan pembiayaan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.¹³Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan mengamati secara langsung sistem dan prosedur PT. BPRS PNM Binama Semarang berkaitan pembiayaan dengan akad Ijarah.

¹²Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, RemajaResda Karya, 2003, hlm 186

¹³CholidNarbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT BumiAksara, 2003, hlm.70

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁴ Data-data mengenai pembiayaan akad Ijarah Multijasa melalui referensi buku atau catatan buku. Dan dengan mempelajari buku panduan.

H. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Tujuan dari deskriptif analisis ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menganalisa yang terjadi.¹⁵ Jadi metode deskriptif analisis ini memberikan diskripsi dan analisis mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan bukan untuk pengujian hipotesis. Maka dalam penulisan TA (Tugas Akhir) nanti akan mendiskripsikan mengenai “Analisis Penerapan Akad Ijarah Multijasa untuk sistem pembiayaan di PT.BPRS PNM Binama Semarang.”

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan hal yang sangat penting karena memiliki fungsi menyatakan garis-garis besar masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005, hlm. 144

¹⁵Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003, hlm 54

- BAB I** : Pendahuluan, untuk mengantarkan permasalahan Tugas Akhir secara umum. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan Sistematika penulisan.
- BAB II** : Gambaran Umum PT. BPRS PNM Binama Semarang, dipaparkan tentang sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi dan *job description* masing - masing bidang serta produk-produk PT. BPRS PNM Binama Semarang.
- BAB III** : Pembahasan, Dalam bab ini akan membahas sistem bank syariah, pengertian pembiayaan, ijarah, Multijasa. Dan penerapan akad Ijarah Multijasa dalam pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.
- BAB IV** : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan yang diambil oleh penyusunan dari data-data yang diperoleh baik dari lembaga keuangan maupun dari bacaan-bacaan yang berkaitan dan saran.